

## Faktor Penyebab Penurunan Nilai Intranatal Care (INC) terhadap Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa D3 Kebidanan

*Causing Factors of Improvement in the Value of Intranatal Care (INC) on the Passing of the Competence Test of D3 Midwifery Students*

Fransiska Firna<sup>1\*</sup>, Aminuddin Syam<sup>2</sup>, Budu<sup>3</sup>, Mardiana Ahmad<sup>4</sup>, Werna Nontji<sup>5</sup>, Andi Nilawati Usman<sup>6</sup>, Niar<sup>7</sup>

<sup>1,4,6</sup> Program Studi Ilmu Kebidanan, Fakultas Pascasarjana Kebidanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Kebidanan, Akademi Kebidanan Menara Primadani, Soppeng, Indonesia

<sup>7</sup> Program Studi Kebidanan, STIKes Bina Generasi, Majene, Indonesia

### Abstract

*One of the compulsory courses in the midwife curriculum is the INC course or Maternity care, where this course is a subject that combines theory and practicum, based on the syllabus where the course consists of 5 credits divided into 3 practical credits and 2 theoretical credits, because there was a change in the learning process due to the Covid-19 pandemic, the learning system was carried out during/online which had an impact on the GPA obtained by students and also had an impact on the results of the national competency exam, this can be seen from the decrease in GPA scores and graduation during the pandemic. The aim of this research was to find out the factors that cause a decrease in the value of the INC course on the graduation D3 Midwifery students. The method in this study was retrospective with a crosssectional study design to reveal a causal relationship. There were 69 female students who had not passed the Competency Test as Subjects in the D3 Midwifery study. Analysis to see the relationship used the Chi-Square test. The results of the study found a relationship between learning methods ( $p$ -value  $0,05 < 0,042$ ), learning network ( $p$ -value  $0,05 < 0,003$ ) and learning location ( $p$ -value  $0,05 < 0,031$ ) with the value of Intranatal Care to pass the competency test for D3 Midwifery STIKES Bina Generasi Polewali Mandar students. Conclusion, there is a relationship between learned networks, learned methods, learned location are a relationship between learned networks, learned methods, learned location.*

**Keyword :** INC, location, method, competence, network

### Article history:

Submitted 20 Mei 2023

Accepted 11 April 2024

Published 31 Agustus 2024

### PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

### Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,  
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

### Email:

[info@salnesia.id](mailto:info@salnesia.id), [jika@salnesia.id](mailto:jika@salnesia.id)

### Phone:

+62 85255155883



**Abstrak**

Ujian Kompetensi Nasional diharapkan dapat mendorong perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran masing-masing lembaga pendidikan. Salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum kebidanan adalah mata kuliah *Intranatal care* atau pendampingan kebidanan, dimana mata kuliah ini memadukan antara teori dan praktek, berdasarkan silabus dimana mata kuliah tersebut 5 SKS terbagi atas 3 SKS Praktik dan 2 SKS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab Penurunan nilai mata kuliah INC terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa D3 Kebidanan. Metode dalam penelitian ini adalah *retrospektif* dengan rancangan *crosssectional study* untuk mengungkapkan adanya hubungan sebab akibat. Subjek penelitian Mahasiswi D3 Kebidanan yang belum lulus uji kompetensi sebanyak 69 mahasiswi, analisis untuk melihat hubungan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian terdapat hubungan antara metode pembelajaran (*p-value* 0,05<0,042), jaringan pembelajaran (*p-value* 0,05<0,003) dan lokasi pembelajaran (*p-value* 0,05<0,031) dengan nilai Intranatal Care terhadap kelulusan uji kompetensi Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Bina Generasi Polewali Mandar. Simpulan, terdapat hubungan jaringan pembelajaran, metode pembelajaran, lokasi pembelajaran

**Kata Kunci:** INC, metode dan kompetensi, jaringan, lokasi

\*Correspondensi Author:

Fransiska Firna, email: [firna@biges.ac.id](mailto:firna@biges.ac.id)



This is an open access article under the CC-BY license

**PENDAHULUAN**

Ujian kompetensi ini merupakan bagian dari upaya standarisasi pendaftaran dan hak praktik tenaga kesehatan termasuk bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan di Indonesia. Hal ini memungkinkan penyaringan tenaga kesehatan Indonesia yang berkualitas untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dengan mengedepankan prinsip utama kesehatan pelanggan (Jannah, 2016; Kurniawan *et al.*, 2023)

Uji Kompetensi ini diharapkan juga dapat mendorong setiap lembaga pendidikan untuk menyempurnakan kurikulum dan proses pembelajarannya serta menjadi landasan bagi pendidikan kesehatan yang berkualitas. Terdapat hubungan antara motivasi dengan keberhasilan akademik. Hal ini menunjukkan kemungkinan bahwa keberhasilan akademik siswa di masa pandemi berkaitan dengan faktor lain seperti media pembelajaran, proses pembelajaran, suasana pembelajaran dan dukungan orang tua (Hasibuan *et al.*, 2020; Parlindungan *et al.*, 2020)

Penelitian lain mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa Universitas Katolik Soegijapranata. Pengembangan dan pelaksanaan tes keterampilan bidang kesehatan dilakukan secara bertahap sesuai sektornya. Pada sisi pendidikan, diharapkan tes keterampilan nasional dapat mendorong pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran di masing-masing lembaga pendidikan. Salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum kebidanan adalah mata kuliah INC atau asuhan persalinan dimana mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang tergabung antara teori dan praktikum, berdasarkan silabus dimana mata kuliah tersebut 5 SKS terbagi atas 3 SKS praktik dan 2 SKS teori, sehingga mata kuliah ini lebih banyak di Laboratorium dan praktek lapangan, namun untuk 2 tahun terakhir mata kuliah tersebut tidak berjalan dengan maksimal karena adanya perubahan proses belajar dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring/online, hal

ini yang menjadi salah satu faktor kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan oleh dosen, terlebih pada mata kuliah ada praktek lapangan atau laboratorium, termasuk salah satu mata kuliah yaitu INC, hal ini Tentu akan berdampak pada IPK yang diperoleh mahasiswa dan juga berdampak pada hasil ujian kompetensi nasional, hal tersebut dapat dilihat dari penurunan nilai IPK dan kelulusan selama masa pandemik (AIPKIND, 2018).

Uji kompetensi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Sertifikat Kompeten yang diakui oleh UU untuk melaksanakan Praktek kebidanan, uji Kompetensi dilaksanakan sejak tahun 2013 sesuai dengan Permenkes Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang registrasi tenaga kesehatan, sejak ditertibkannya aturan tersebut uji kompetensi dilaksanakan masih banyak mahasiswa yang tidak lulus dalam mengikuti uji kompetensi dari data yang diperoleh rol nakes uji kompetensi bidan diseluruh Indonesia 3 tahun tahun terakhir yaitu mulai tahun 2020-2022, pada tahun 2020 periode XVI terdapat 3.479 peserta yang mengikuti ujian dan tidak lulus sebanyak 2.133, pada periode XVII Jumlah peserta yang ikut ujian 14.799 mahasiswa dan tidak lulus sebanyak 1.778, untuk periode XVIII tahun 2021 yang mengikuti ujian sebanyak 6.835 mahasiswa dan tidak lulus sebanyak 335 mahasiswa, pada periode XIX 2021 jumlah peserta yang ikut ujian 9.752 mahasiswa yang tidak lulus 312 mahasiswa, pada periode XX 2021 yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 4.213 mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 468 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2022 periode XXI yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 1.644 mahasiswa, yang tidak lulus sebanyak 225 mahasiswa, pada periode XXII tahun 2022 seluruh peserta dinyatakan tidak ada yang lulus dimana jumlah pesertanya sebanyak 870 mahasiswa.

Pada Tahun 2021 berlaku aturan baru dari MTKI yaitu uji kompetensi dibagi menjadi kategori yaitu retaker dan first taker, dimana retaker adalah peserta yang sebelumnya sudah pernah mengikuti uji kompetensi dan first taker adalah peserta yang baru pertama kali akan mengikuti ujian kompetensi dan pada tahun 2021 berlaku aturan baru tentang exit exam yang artinya mahasiswa yang belum dinyatakan lulus uji kompetensi belum bisa mengikuti proses wisuda dan belum berhak mendapatkan ijazah. Pada tahun 2021 jumlah kelulusan retaker gelombang XIX sebanyak 706 mahasiswa yang tidak lulus (Sekretariat Panitia Uji Kompetensi Bidan, 2020).

Data kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa D3 Kebidanan STIKes Bina Generasi Polewali Mandar Pada tahun 2019 terdapat 56 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi terdapat 12 mahasiswa yang tidak lulus (21,42%), pada tahun 2020 terdapat 60 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi, sebanyak 13 mahasiswa yang tidak lulus (21,66%), pada tahun 2021 terdapat 50 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi *exit exam* dan tidak lulus sebanyak 10 mahasiswa (20%).

## METODE

Penelitian ini dilakukan di STIKes Bina Generasi Polewali Mandar pada bulan Januari–April 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020-2022 D3 Kebidanan yang tidak lulus Uji kompetensi sebanyak 69 orang di STIKes Bina Generasi Polewali Mandar Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *retrospektif* dengan rancangan *crosssectional study* menggunakan analisis *chi-square* untuk mengungkapkannya adanya hubungan sebab akibat (Djaali, 2021; Sugiyono dan Suryandari, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat terdapat 69 (100%) mahasiswa, terdapat 50 (72,5%) mahasiswa yang memiliki usia 22 tahun dan 3 (4,3%) mahasiswa yang memiliki usia 25 tahun, dan terdapat 50 (72,5 %) yang berasal dari SMA.

**Tabel 1. Karakteristik subjek (n=69)**

Karakteristik	n	%
<b>Umur Subjek</b>		
21	16	23,2
22	50	72,5
25	3	4,3
<b>Pendidikan</b>		
SMA	50	72,5
SMK	19	27,5
<b>Jaringan Pembelajaran</b>		
Sedang	30	43,5
Bagus	35	50,7
Sangat Bagus	4	5,8
<b>Lokasi Pembelajaran</b>		
Tidak Nyaman	37	53,6
Nyaman	32	46,4
<b>Hasil Uji Kompetensi</b>		
Tidak Kompeten	5	7,2
Kompeten	64	92,8
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 juga dapat dilihat terdapat 4 (5,8%) mahasiswa yang memiliki Jaringan yang sangat bagus, terdapat 37 (53,6%) mahasiswa yang tidak nyaman lokasi pembelajarannya, dan terdapat 5 (7,2 %) mahasiswa yang tidak kompeten.

**Hubungan jaringan pembelajaran dengan nilai intranatal care (INC)**

Tabel 3 dapat dilihat Dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara jaringan pembelajaran dengan nilai mata kuliah Intranatal care Terhadap kelulusan Uji Kompetensi (UKOM), dapat dilihat bahwa terdapat 30 mahasiswa memiliki jaringan pembelajaran sedang dimana 1 orang tidak kompeten dan 29 mahasiswa kompeten, sedangkan terdapat 35 mahasiswa memiliki jaringan pembelajaran yang bagus dimana 2 mahasiswa tidak kompeten dan 33 mahasiswa kompeten, sedangkan 4 mahasiswa yang memiliki jaringan pembelajaran yang sangat bagus dimana 2 orang tidak kompeten dan 2 orang kompeten dengan nilai  $p\ 0,003 < 0,05$ . Sejalan Penelitian yang dilakukan oleh [Anthony Anggrawan \(2019\)](#) yang mengatakan terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

Penelitian lain oleh [Sumarmi dan Deti Rostini \(2019\)](#) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan daring menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai. Ketika seorang mahasiswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran daring, maka akan tercipta kenyamanan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring dan menimbulkan rasa senang dalam belajar, serta materi yang disampaikan dosen dapat diterima dengan baik.

Begitu pula jika seorang siswa mempunyai persepsi negatif terhadap pembelajaran daring, maka akan menimbulkan perasaan tidak puas terhadap hasil pembelajaran yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, terpaksa berpartisipasi dan mengabaikan materi yang diberikan oleh pengajar.

**Tabel 3. Distribusi hubungan jaringan pembelajaran dengan nilai intranatal care (INC)**

Jaringan Pembelajaran Dengan Uji Kompetensi (Ukom)		UKOM				Total	p-value
		Tidak Kompeten		Kompeten			
		n	%	n	%	n	%
Jaringan	Sedang	1	3,3	29	96,7	30	100
Pembelajaran	Bagus	2	5,7	33	94,3	35	100
	Sangat Bagus	2	50	2	50	4	100
Total		5	7,2	64	92,8	69	100

Keterangan: \*Uji *Chi-square*, signifikan jika *p-value*<0,05

Hal ini sesuai dengan penelitian lain bahwa jika siswa mempunyai persepsi positif terhadap pembelajaran daring maka siswa tersebut akan mempunyai keinginan untuk mencapai hasil akademik yang baik. Jika seorang siswa ingin mencapai hasil akademik yang baik, ia bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, belajar mengajar (Krismono, 2022). Sementara itu, penelitian Ferawati Taherong dan Anieq Mumthi'ah Alkautzar (2021) menemukan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan akademik selama pembelajaran daring dalam konteks pandemic covid-19. Baik dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan keadaan ini akibat adanya perubahan metode pengajaran seperti menggunakan teknologi untuk terus menjalankan suatu proses pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan Novi Anggraeni (2018) pada masa pandemi juga tidak menemukan hubungan antara motivasi dan prestasi akademik serta mencatat kemungkinan adanya faktor lain yang berhubungan dengan prestasi akademik siswa pada masa pandemic seperti media pembelajaran, proses pembelajaran, iklim belajar dan dukungan orang tua.

**Tabel 4. Distribusi hubungan metode pembelajaran dengan nilai intranatal care (INC)**

Metode Pembelajaran dengan Uji Kompetensi (Ukom)		UKOM				Total	p-value
		Tidak Kompeten		Kompeten			
		n	%	n	%	n	%
Metode Pembelajaran	Tidak Lulus	5	12,8	34	87,2	39	100
	Lulus	0	50	30	100	30	100
Total		5	7,2	64	92,8	69	100

Keterangan: \*Uji *Chi-square*, signifikan jika *p-value*<0,05

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa Berdasarkan hasil analisis terdapat

hubungan antara Metode Pembelajaran dengan nilai *antenatal care* terhadap kelulusan uji kompetensi (UKOM) dapat dilihat bahwa terdapat 39 mahasiswa yang tidak lulus pada metode pembelajaran yang diberikan dimana 5 mahasiswa tidak kompeten dan terdapat 34 kompeten sedangkan 30 mahasiswa yang lulus pada metode pembelajaran yang diterapkan dan semua kompeten dengan *nilai p* 0,042<0,05.

Hal ini didukung oleh penelitian oleh [Sutriani \(2020\)](#) mengatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori dan visual yang diajar dengan model pembelajaran daring lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tatap muka. Rata-rata hasil belajar kinestetik siswa tidak berbeda antara siswa yang diajar secara tatap muka dengan yang diajar melalui *e-learning* tatap muka dan secara keseluruhan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa yang diajar secara *e-learning* lebih berhasil dalam *e-learning* sedang belajar hasil pembelajaran seperti pembelajaran tatap muka dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian lain yang dilakukan oleh [Doby Putro Parlindungan et al. \(2020\)](#) mengatakan dengan pemanfaatan pembelajaran dengan *classroom* memiliki hubungan dengan hasil belajar mahasiswa, hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa.

**Tabel 5. Distribusi hubungan lokasi pembelajaran dengan nilai intranatal care (INC)**

Lokasi Pembelajaran dengan Uji Kompetensi (Ukom)		UKOM				Total	<i>p-value</i>
		Tidak Kompeten		Kompeten			
		n	%	n	%	n	%
Lokasi Pembelajaran	Tidak Nyaman	5	13,5	32	86,5	37	100
	Nyaman	0	0	32	100	32	100
Total		5	7,2	64	92,8	69	100

Keterangan: \*Uji *Chi-square*, signifikan jika *p-value*<0,05

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil analisis terdapat hubungan antara lokasi pembelajaran dengan nilai *antenatal care* terhadap kelulusan Uji Kompetensi (UKOM) dapat dilihat dapat dilihat bahwa terdapat 37 mahasiswa yang memiliki lokasi pembelajaran yang tidak nyaman dimana terdapat 5 (13,5%) mahasiswa tidak kompeten sedangkan terdapat 32 (86,5%) kompeten, sedangkan terdapat 32 (100%) mahasiswa yang memiliki lokasi tempat belajar yang nyaman dan semua kompeten dengan *p-value* 0,031<0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh [Deby Zulkarnain Rahadian Syah \(2017\)](#) mengatakan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian lain oleh [Susy Yulianty dan Hazif Nazif \(2019\)](#) juga menyatakan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori cukup, lingkungan fisik cukup baik dan juga motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan fisik mempunyai pengaruh yang positif dan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen, lingkungan keluarga dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara jaringan pembelajaran dengan nilai mata kuliah intranatal care terhadap kelulusan uji kompetensi (UKOM) Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Bina Generasi Polewali Mandar, terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan nilai intranatal care terhadap kelulusan uji kompetensi (UKOM) Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Bina Generasi Polewali Mandar, terdapat hubungan lokasi pembelajaran dengan nilai INC terhadap kelulusan uji kompetensi (UKOM) Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Bina Generasi Polewali Mandar

## TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIKES Bina Generasi Polewali Mandar beserta jajarannya khususnya prodi D3 Kebidanan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, serta terima kasih kepada mahasiswi atas kerjasamanya yang sangat kooperatif selama penelitian ini dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AIPKIND. 2018. Buku 1 Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi). Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia.  
<https://id.scribd.com/document/421136167/Buku-Kurikulum-2018-docx>
- Anggraeni N. 2018. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat 3 Prodi D-III Keperawatan dalam Menghadapi Uji Kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2): 131-139.  
<http://dx.doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9752>
- Anggrawan A. 2019. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Matrik Jurnal : Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 18(2): 339-346.  
<https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Djaali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan MTD, Mendrofa HK, Silaen H, Tarihoran Y. 2020. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2): 387-393.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=YoXV4UAAAAAJ&citation\\_for\\_view=YoXV4UAAAAAJ:WF5omc3nYNoC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=YoXV4UAAAAAJ&citation_for_view=YoXV4UAAAAAJ:WF5omc3nYNoC)
- Jannah N. 2016. *Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Krismono WA 2022. Hubungan antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Online dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. [skripsi]. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kurniawan H, Darman RA, Devegi M. 2023. Implementasi Aplikasi Web Based Learning dengan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Jaringan Komputer, 5(2): 460-469.  
<https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1119>
- Parlindungan DP, Mahardika GP, Yulinar D. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-8.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Sekretariat Panitia Uji Kompetensi Bidan. 2020. Pengumuman Entry Data ke Laman Rol Nakes. Registrasi Online Uji Kompetensi D3 Kebidanan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Republik Indonesia.

- Sugiyono dan Suryandari SY. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Sumarmi S, dan Rostini D. 2019. *Manajemen Pembelajaran, Kompetensi Kelulusan Implementasi Manajemen Pembelajaran untuk Mempersiapkan Uji Kompetensi Lulusan Pendidikan DIII Kebidanan*. Nusantara Education Review.
- Sutriani. 2020. Hubungan IPK dengan Tingkat Kelulusan UKOMNAS Ppada Prodi DIII Kebidanan UNRIYO 2020. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1): 96–100. <https://jurnalstikesluwurya.ac.id/index.php/eq/article/view/34>
- Syah DZR. 2017. Hubungan Prestasi Akademik dan Faktor Eksternal dengan Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2): 87-90. <http://dx.doi.org/10.30651/jkm.v2i2.985>
- Taherong F, Alkautzar AM. 2021. Hubungan Tingkat Kecemasan Peserta dan Frekuensi Keikutsertaan Uji Kompetensi dengan Hasil Uji Kompetensi Bidan Nasional (UKBI) di Sulawesi Selatan Periode Juli-September 2020. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(2): 66–73. <http://dx.doi.org/10.47718/jib.v4i2.1218>
- Yuliastanty S, Nazif H. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Fisik, Motivasi Belajar, Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Eka Sakti Padang (UNES). *Menara Ilmu*, 13(11): 96–102. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1651/1412>